

**Abstract**

**Background:** current beef needs in Indonesia still rely on imports from other countries, such activities if not immediately addressed will result in food export countries. This situation occurs because Indonesian cattle breeding is still mostly done on a home scale. Where maintenance management is only limited to feeding which is not sufficient for the standard of beef cattle feed requirements. In fact, feed is an important aspect in the production and productivity of beef cattle. For the improvement of beef cattle farms, careful conditional effort is needed. As well as the role of the government in reviewing beef cattle farms more attention is paid to. **Purpose:** to determine the performance of Simmental Crossbreed and Crossbred Limousin production with green bean supplementation and straw fermentation at UD. Sumber Jaya Lamongan Regency. **Method:** using sample performance variable methods and conversion of feed consumption with the same maintenance management. **Conclusion:** the differences in the performance of samples of crossbreed simmental cattle are better than those of crossbreed cattle with maintenance management and the same type of feed. These results are influenced by differences in age, genetic differences in samples where genetically simmental cattle gain weight faster than crossbreed limousines.

Keywords: Symmetrical Crossbreed, Crossbred Limousine, Production Performance, Feed Conversion.

**Abstrak**

**Latar belakang :** kebutuhan daging sapi di Indonesia saat ini masih mengandalkan import dari negara lain, kegiatan tersebut apabila tidak segera diatasi akan mengakibatkan *foodtrap* negara eksportir. Keadaan tersebut terjadi karena peternakan sapi potong di Indonesia masih banyak dilakukan dengan skala rumahan. Dimana manajemen pemeliharaan hanya sebatas pemberian pakan yang kurang mencukupi standar kebutuhan pakan sapi potong. Padahal, pakan merupakan aspek penting dalam produksi dan produktivitas sapi potong. Untuk perbaikan peternakan sapi potong diperlukan upaya terkoordinasi secara cermat. Serta peran pemerintah dalam mengkaji peternakan sapi potong lebih diperhatikan lagi. **Tujuan :** untuk mengetahui performa produksi sapi Simmental Crossbred dan Limousin Crossbred dengan suplementasi kacang hijau dan fermentasi jerami di UD. Sumber Jaya Kabupaten Lamongan. **Metode :** menggunakan metode perubahan performa sampel serta konversi konsumsi pakan dengan manajemen pemeliharaan yang sama. **Kesimpulan :** perbedaan performa produksi sampel sapi Simmental crossbred lebih bagus dibandingkan Limousin crossbred dengan manajemen pemeliharaan dan jenis pakan yang sama. Hasil tersebut dipengaruhi oleh perbedaan umur, perbedaan genetik sampel dimana secara genetik sapi Simmental lebih cepat penambahan berat badannya dibanding Limousin crossbred.

Kata kunci : Simmental Crossbred, Limousin Crossbred, Performa Produksi, Konversi Pakan.